

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN PERUNTUKAN PERTANIAN SEBAGAI PENUNJANG EKSPANSI KAWASAN STRATEGIS CEPAT TUMBUH AGROPOLITAN Studi Kasus: Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dwynne Talitha Wibowo¹, Bayu Argadyanto Prabawa²

¹Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

² Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

¹dwynnetalithaw@gmail.com, ² bayu.a.prabawa@gmail.com

ABSTRAK

Kapanewon Cangkringan merupakan salah satu dari Kapanewon yang berada di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di wilayah lereng Gunung Merapi, tepatnya disisi bagian tenggara Gunung Merapi. Kapanewon Cangkringan merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Sleman yang memiliki lahan subur sehingga cocok untuk pembudidayaan tanaman pertanian. Akan tetapi dengan maraknya pembangunan yang terjadi, maka ketersediaan lahan untuk pertanian mulai berkurang. Pemerintah Kabupaten Sleman menciptakan sebuah konsep baru yang dapat menanggulangi kesenjangan pembangunan wilayah perkotaan dan perdesaan yaitu dengan menciptakan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Agropolitan di beberapa Kapanewon di Kabupaten Sleman yang tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rencana Umum Penanaman Pembangunan Wilayah di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui perihal kesesuaian lahan di Kapanewon Cangkringan sebagai penunjang ekspansi Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Agropolitan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kesesuaian lahan peruntukan pertanian serta mengidentifikasi pusat pelayanan agropolitan berdasarkan dengan kondisi fisik kawasan yang ada di Kapanewon Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penentuan Komoditas Unggul dengan perhitungan *LQ-Shiftshare* yang menentukan komoditas unggulan dari jenis pertanian perkebunan yang dapat membantu dalam menunjang ekspansi Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Agropolitan, analisis *Overlay* dengan menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) dengan mengintegrasikan data sekunder seperti citra satelit, peta topografi, dan data lahan, serta analisis Skalogram guna menentukan Pusat Pelayanan Agropolitan berdasarkan ketersediaan fasilitas ekonomi, sosial, dan pemerintahan.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa jenis tanaman pertanian perkebunan Kopi dan Tebu merupakan Komoditas Unggulan di Kapanewon Cangkringan. Jenis tanaman pertanian perkebunan tersebut sesuai dengan karakteristik jenis lahan yang berada di Kalurahan Wukirsari. Berdasarkan hal tersebut maka Kalurahan Wukirsari sesuai untuk dijadikan Pusat Pelayanan Agropolitan, didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk membantu menunjang ekspansi Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Agropolitan.

Kata Kunci: Agropolitan, Kesesuaian Lahan, Pusat Pelayanan

LAND SUITABILITY ANALYSIS FOR AGRICULTURAL USE AS A SUPPORT FOR THE EXPANSION OF THE FAST-GROWING AGROPOLITAN STRATEGIC AREA.

Case Study: Cangkringan Sub-district, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta Province.

Dwynne Talitha Wibowo¹, Bayu Argadyanto Prabawa²

¹Department of Urban and Regional Planning, UniversitasTeknologi Yogyakarta

²Department of Urban and Regional Planning, UniversitasTeknologi Yogyakarta

¹dwynnetalithaw@gmail.com, ² bayu.a.prabawa@gmail.com

ABSTRACT

The district of Cangkringan is one of the districts located in Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province, which is situated on the slopes of Mount Merapi, precisely on the southeastern side of Mount Merapi. Cangkringan is one of the areas in Sleman Regency that has fertile land suitable for agriculture. However, with the increasing development, the availability of land for agriculture is decreasing. The Sleman Regency Government created a new concept to address the development gap between urban and rural areas by creating a Fast-Growing Agropolitan Strategic Area in several districts in Sleman Regency, as outlined in Regional Regulation Number 8 of 2014 on the General Plan for Regional Development Investment in Sleman Regency. Therefore, it is necessary to know the suitability of land in Cangkringan as a supporter of the expansion of the Fast-Growing Agropolitan Strategic Area.

The purpose of this study is to determine the suitability of agricultural land use and to identify agropolitan service centers based on the physical conditions of the area in Cangkringan District, Sleman Regency, Yogyakarta. The research method used is the determination of superior commodities using LQ-Shiftshare calculations to determine superior commodity types of plantation agriculture that can assist in supporting the expansion of the Fast-Growing Agropolitan Strategic Area, Overlay analysis using GIS (Geographic Information System) by integrating secondary data such as satellite imagery, topographic maps, and land data, as well as Skalogram analysis to determine the Agropolitan Service Center based on the availability of economic, social, and government facilities.

The conclusion of this study is that coffee and sugar cane plantation agriculture are superior commodities in Cangkringan District. These plantation agricultural crops are suitable for the characteristics of the land type in the Wukirsari Village. Therefore, Wukirsari Village is suitable to be the Agropolitan Service Center, supported by adequate facilities and infrastructure to help support the expansion of the Fast-Growing Agropolitan Strategic Area.

Keywords: *Agropolitan, Land Suitability, Service Center.*

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof. (1970). Lahan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alami, K. (2021). *Macam-Macam Klasifikasi Tanah*. 2021.
- Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kota Semarang - storymaps.arcgis.pdf*. (n.d.).
- Arisadi, E. D., & Umilia, E. (2016). Arahana Pengembangan Kawasan Sumbing Kabupaten Magelang Sebagai Agropolitan. *Jurnal Teknik ITS*, 5(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i1.11151>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Lampiran Ii Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Dan Kota Tata. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Bpkp. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah Dan Air*. 3, 1–47.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kapanewon Cangkringan Dalam Angka 2015*.
- Charles, F., Suyatno, A., & Yusra, H. a. (2018). Penentuan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Landak. *Agribisnis*, 1, 1–9.
- Departemen Pertanian. (2002). *Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Pedoman Program Rintisan Pengembangan Kawasan Agropolitan* (p. 6).
- Ekspansi Pengertian Jenis dan Contohnya.pdf*. (n.d.).
- Farhanah, L. (2015). *Pengembangan Kawasan Agropolitandi Wilayah Rojono Kabupaten Wonosobo*. <https://lens.org/053-074-994-262-095>
- Fitria. (2013). Lampiran II Permen No 1 Tahun 2018 Pedoman RTRW Prov Kab Kota. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Foth, H. D., Liebig, J. Von, Fallou, F., & Davy, H. (2021). *Pengertian Tanah : Konsep dan Fungsinya Pengertian Tanah Menurut Para Ahli Konsep Tanah Fungsi Tanah*. 2021.
- Gunawan, J., Hazriani, R., & Mahardika, R. Y. (2020). Morfologi dan Klasifikasi Tanah - Buku Ajar. *Morfologi Dan Klasifikasi Tanah, April*, 11.
- Hasbi, M. (2019). 10 Definisi Pengertian Pertanian Menurut Para Ahli Dan Contohnya Lengkap. In *Tutorialbahasainggris.Co.Id*. <https://tutorialbahasainggris.co.id/10-definisi-pengertian-pertanian-menurut-para-ahli-dan-contohnya-lengkap/>
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- Ilmiyah, L., Purnama, S., & Mayangsari, S. N. (2018). Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a9.2018>
- Krasadakis, G. (2020). A Framework for. *The Innovation Mode*, 59–92. https://doi.org/10.1007/978-3-030-45139-4_4
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80–89. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/transaksi/article/view/477>
- Martinez, W. E. D. (2007). No TitleБЫВМЫВМЫВ. *Ятыатат*, 6ы12y(235), 245. [http://digilib.unila.ac.id/11478/16/16.BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/11478/16/16.BAB%20II.pdf)
- Menaikkan Kualitas Kawasan Strategis Melalui Rencana Rinci Pengembangan yang Matang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.pdf*. (n.d.).

- Nurtantio Andono, P. (n.d.). *Sistem Pakar Kesesuaian Lahan Berdasarkan Syarat Tumbuh Tanaman Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani*.
- Pengertian Pertanian Menurut Para Ahli, Sejarah, dan Contohnya. (2019). <https://dosenpertanian.com/pengertian-pertanian/>
- Pu, 2014. (2002). *Tinjauan Agropolitan Dan Balai Pelayanan Dusun Butuh*. 2007, 14–27.
- Ritung, S., Nugroho, K., Mulyani, A., & Suryani, E. (2011). Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi). In *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Setiaji, S., Sadono, R., Hartono, H., & Machfoedz, M. M. (2016). ANALISIS PERKEMBANGAN WILAYAH, PEMUSATAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN HUTAN DAN KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MERAPI (The Analysis of Area Development, Change Decentralization, Forest Use, and Their Relationship with Social). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 92. <https://doi.org/10.22146/jml.18778>
- Setiyanto, A. (2013). Pendekatan dan Implementasi Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 31(2), 171. <https://doi.org/10.21082/fae.v31n2.2013.171-195>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. (2020). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573, 052692*, 1–1187.
- Wati, a K., & Budiani, S. R. (2017). Hubungan Kawasan Agropolitan terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani di Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1, 1–9. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/viewFile/785/758>
- Widhaswara, C. Y., & Sardjito, S. (2017). Penentuan Kawasan Agropolitan berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25000>